



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 09 April 2025

Halaman: 6



KOSONG: Salah satu depo di Kota Jogja yang tidak lagi ada tumpukan sampah. Upaya pemilahan sampah dari rumah terus digencarkan oleh anggota dewan.

Wakil Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja Subagyo

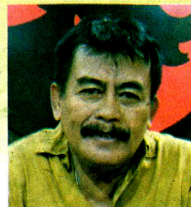
Gencar Sosialisasikan Budaya Pilah Sampah dari Rumah

Peran serta masyarakat menjadi unsur penting dalam upaya penanganan masalah sampah di Kota Jogja. Oleh karena itu, Subagyo akan terus mengencarkan sosialisasi tentang pentingnya pemilahan sampah dari rumah.

WAKIL Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja itu mengatakan, permasalahan sampah bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah. Namun peran serta masyarakat untuk memilah sampah dari rumah menjadi unsur penting. Sebab sampah dapat direduksi dari sumbernya.

Oleh karena itu, Subagyo menegaskan, upaya sosialisasi tentang pemilahan sampah akan terus dilakukan oleh Komisi C DPRD Kota Jogja. Agar kemudian bisa tercipta budaya memilah sampah di masyarakat. Dia menyebut, budaya memilah sampah juga akan berdampak positif tidak

hanya bagi lingkungan. Namun juga dapat membawa pengaruh baik bagi kesehatan maupun perekonomian masyarakat. Memilah sampah, lanjutnya, adalah tindakan nyata yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan masa depan. "Sehingga masyarakat harus didorong agar lebih



Sehingga masyarakat harus didorong agar lebih bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan."

SUBAGYO, Wakil Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja

bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkan," ujar Subagyo kemarin (8/4).

Politisi PDI Perjuangan ini menyatakan, tindakan pemilahan sampah oleh masyarakat Kota Jogja bisa dilakukan dengan berbagai cara. Misalnya untuk sampah organik dapat diolah menjadi pupuk kompos atau pakan ternak. Kemudian sampah anorganik bisa diolah lewat ratusan bank sampah yang sudah tersedia.

Lebih dari itu, dengan pemilahan sampah juga akan memudahkan proses daur ulang. Sebab sampah yang sudah dipilah berdasarkan jenisnya tentu akan mempermudah proses pengolahan yang dilakukan oleh pemerintah maupun

stakeholder terkait.

Menurutnya, program pemilahan sampah dari rumah juga akan mengurangi pencemaran lingkungan. Lantaran sampah yang hanya dibiarkan menumpuk pada depo atau tempat pembuangan sampah akan menghasilkan lindi yang dapat mencemari tanah maupun air tanah.

Kemudian sampah yang hanya dibiarkan menumpuk juga akan menimbulkan pencemaran udara. Kondisi tersebut tentu akan mengganggu aktivitas masyarakat. Serta berdampak buruk bagi kesehatan karena dapat menjadi tempat perkembangbiakan lalat, tikus, dan nyamuk yang menyebarkan berbagai jenis penyakit.

Oleh karena itu, Subagyo pun berkomitmen akan terus mengencarkan upaya sosialisasi kepada masyarakat. Sehingga di masa mendatang, pemilahan sampah bisa benar-benar menjadi budaya bagi masyarakat Kota Jogja.

"Memilah sampah bukan hanya tindakan sederhana, tetapi memiliki dampak yang besar dan positif bagi keberlangsungan lingkungan, kesehatan, dan perekonomian. Langkah penting menuju pengelolaan sampah yang lebih berkelanjutan," tegas anggota dewan yang berangkat dari Dapil 1 Kota Jogja ini. (*/inu/eno/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005